

# KOMPOSISI PUISI RELIGI BERSAMA KOMUNITAS PENULIS PUISI

**Ferril Irham Muzaki**

Universitas Negeri Malang, Jalan Semarang 5 Malang 65145  
Email: ferril.irham.fip@um.ac.id

**Abstract:** Composing poetry is an activity that builds a community of literature. In line with this, poetry writing activities that make the starting point of a community become strategic in line with the rate of creativity needs, which means a double that contributes to the creative economy on the one hand, while on the other contributes to human initiative. Community service activities are designed to contribute to society, to open opportunities for new job creation, which is creativity-based employment.

**Keywords:** poetry composition, community, creative industry

**Abstrak:** Melakukan komposisi atas puisi merupakan kegiatan yang bersifat membangun komunitas bersastra. Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan menulis puisi yang menjadikan titik tolak dari sebuah komunitas menjadi strategis seiring dengan laju kebutuhan kreatifitas, yang bermakna ganda yakni memberikan kontribusi kepada ekonomi kreatif pada satu sisi, sedangkan di sisi yang lain memberikan kontribusi kepada penyaluan karsa manusia. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat, untuk membuka peluang terciptanya lapangan kerja baru, yakni lapangan kerja yang berbasis pada kreatifitas.

**Kata kunci:** komposisi puisi, komunitas, industri kreatif

Sejalan dengan laju pertumbuhan globalisasi yang semakin cepat, dibutuhkan sebuah percepatan untuk menciptakan lapangan kerja. Lapangan kerja merupakan salah satu bentuk penyerapan generasi muda agar memiliki potensi untuk tumbuh dan berkembang sesuai dengan bidang yang diminati oleh masing-masing individu. Keberagaman dan kemampuan untuk mencari lapangan kerja merupakan keunggulan lokal, yang meski dimanfaatkan untuk kepentingan luas, yakni membangun komunitas belajar yang sesuai dengan prinsip keberagaman yang ada dikalangan warga. Zheng dan Chan (2014) menyatakan dalam penciptaan lapangan kerja, diperlukan sebuah sinergi yang utuh antara individu dengan pemilik usaha serta didukung oleh keterampilan dalam

merancang sistim relasional antara individu dengan pemerintah serta penyedia lapangan kerja.

Perkembangan teknologi dewasa ini justru member peluang adanya penyusutan lapangan pekerjaan, yang lazim disebut dengan distruption. Dalam pandangan tentang distruption, pekerjaan-pekerjaan mayor (utama) akan tergantikan oleh teknologi, lama kelamaan semua pekerjaan yang semula melibatkan banyak manusia, secara lambat laun akan tergantikan oleh piranti mesin. Disinilah letak keberagaman yang ada, dari latar belakang tersebut, dapat ditarik sebuah simpulan bahwa keberagaman justru akan menciptakan kemampuan untuk memandirikan diri sendiri dan lingkungan. Preevo dan TerWell (2016) menyatakan bahwa pekerjaan-pekerjaan yang hilang tersebut, justru



Mishgeld dan Nicholson (2016) menyatakan dalam artian, konsep utama perancangan puisi adalah menciptakan pebelajar yang ideal, serta mumpuni dalam hal merancang kebudayaan yang sesuai dengan kemanusiaan yang ada. Potensi lain dari puisi adalah sebagai wahana untuk menciptakan industry kreatif yang memiliki keterampilan dalam berkreasi.

## **SIMPULAN**

Menulis puisi bersama komunitas merupakan teknik yang bias digunakan untuk saling belajar. Adapun hasil dari pengabdian ini adalah penciptaan karya kreatif yang bisa digunakan untuk menopang industri kreatif, serta mengentaskan masalah pengangguran.

## **DAFTAR RUJUKAN**

Mishgeld, D., & Nicholson, G. 2016. *Hans-Georg Gadamer on Education, Poetry, and History: Applied Hermeneutics*. New York: SUNY Press.

Najibi, S. 2016. Self-Regulated Learning Strategy Use in Language Learning: Examining the Role of Age and Proficiency Level. *Modern Journal of Language Teaching Methods*, 6(8), 137-140.

Prevo, T., & Ter Weel, B. 2015. The Effect of Family Disruption on Children's Personality Development: Evidence from British Longitudinal Data. *De Economist*, 163(1), 61-93.

Soeharso, W. 2017. *Antologi Puisi: Bersyiar dalam Syair*. Semarang. Soekarno Pressindo.

Sparks, N. 2000. *The Rescue*. New York: Grand Central Publishing.

Zheng, J., & Chan, R. 2014. The Impact of 'Creative Industry Clusters' on Cultural and Creative Industry Development in Shanghai. *City, Culture and Society*, 5(1), 9-22.